

# **PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DENGAN ANAK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)1 PESISIR SELATAN**

**Devi Edriani**

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

## **Abstract**

*This study aims to analyze and see the effect of Communication between parents with children and interest in economic learning of economic learning outcomes in students MAN 1 Pesisir Selatan. The type of this research is descriptive and associative research. The study population was all students of MAN 1 Pesisir Selatan which amounted to 301 people, the sample number was 172 people. The sampling technique is done by proportional random sampling. The data source is primary data and secondary data, primary data in the form of questionnaire that is run on the respondent, while the secondary data is about student learning outcomes obtained from the documentation. Test the instrument using validity and reliability test. Data analysis using descriptive analysis and inductive analysis, namely normality test, heterokedastisity test and multicollinearity test, data analysis using multiple regression analysis and hypothesis test using F test and t test. The results showed that: 1) Communication between parents with children significantly influence the students' economic learning outcomes 2) Interest in economic learning has a significant effect on students' economic learning outcomes 3) Communication between parents with children and interest in economics have a significant effect on student learning outcomes*

**Kata Kunci:** Komunikasi antara orang tua dengan anak, minat belajar, hasil belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya, mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kebutuhan hidupnya. Tujuan pendidikan menurut Anwar (2006: 11) yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang secara teknis-operasional dilakukan melalui pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan ini ditunjukkan dengan hasil belajar.

Keberhasilan belajar ditandai dengan tercapainya tingkat standar minimal hasil belajar/Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM).

Berdasarkan dokumentasi awal, berupa nilai ekonomi mid semester pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pesisir Selatan tahun 2017/2018, tingkat Kriteria ketuntasan Belajar (KKM) siswa yang didapat belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut Slameto (2010 : 54-72) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern, faktor intern yaitu faktor yang

mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari siswa itu sendiri seperti kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, cara belajar dan lain sebagainya. Sedangkan faktor ektern yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, seperti cara orang tua mendidik, komunikasi antara orang tua dengan anak, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, kurikulum, teman bergaul dan lain sebagainya.

Faktor keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar dan hasil belajar anak. Komunikasi adalah suatu sarana untuk dapat menciptakan hubungan harmonis antara keluarga dengan anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan membantu perkembangan kepribadian anak, adanya komunikasi yang baik antara keluarga dengan anak akan dapat mengontrol anak baik dalam pergaulan maupun mengontrol dan mengarahkan anak dalam proses belajarnya sehingga dapat mencapai nilai yang maksimal, sebaliknya dengan kurangnya komunikasi antara orang tua dengan anak, maka akan menyebabkan anak kehilangan kontrol sehingga menyebabkan mereka kurang terarah baik dalam kehidupan sosial anak-anak maupun dalam proses belajarnya.

Menurut Kamaluddin (1989 : 10) komunikasi adalah pencapaian pengertian dan pemahaman antara orang melalui alat verbal dan non verbal dalam usaha mempengaruhi

perilaku dan mencapai hasil akhir yang diinginkan. Orang tua sebagai orang pertama menanamkan nilai-nilai kepada anaknya melalui proses komunikasi, apabila komunikasi yang dilakukan oleh orang tua berjalan baik maka apa yang diharapkan oleh orang tua kepada anaknya dapat tercapai.

Dalam hal pendidikan seorang anak juga dipengaruhi oleh orang tua mereka. Orang tua harus menjaga hubungan komunikasi dengan anak sebaik mungkin. Jalinan komunikasi antara orang tua dan anak yang lancar akan memberi dampak positif terhadap proses belajar atau pendidikan anak. Menurut Mangunwijaya (1991 : 14) hubungan dialog itu mati-matian harus dipertahankan dan ditingkatkan oleh orang tua, karena mutlak menentukan jalan atau tidak jalannya pendidikan.

Terkadang kesibukan orang tua dalam mencari kebutuhan ekonomi membuat mereka kurang memperhatikan anaknya, karena waktu yang dimiliki untuk berkomunikasi dengan anak sedikit. Padahal saat komunikasi terjadi akan menghasilkan umpan balik dari kedua pihak, seperti ketika orang tua memberi nasehat, saat itu juga anak telah bisa menangkap apa yang dimaksud orang tuanya, mereka bisa membantah atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap hal-hal yang belum mereka pahami.

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua siswa MAN 1 Pesisir Selatan, baik untuk siswa



kelas X, kelas XI maupun kelas XII. Terkadang tidak semua siswa menyukai atau meminati bidang pelajaran ekonomi atau sosial, ada sebagian siswa yang hanya hobi atau gemar belajar eksakta atau mata mata pelajaran hitung-hitungan seperti mata pelajaran matematika, fisika dan kimia. Sehingga ketika mereka belajar ekonomi mereka merasa kurang tertantang atau tertarik mengikuti pelajaran, apalagi siswa-siswa yang memilih jurusan IPA, mereka cenderung merasa bosan ketika mengikuti pelajaran ekonomi yang umumnya bersifat hafalan.

Minat siswa terhadap suatu mata pelajaran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena dengan adanya minat akan dapat memudahkan terciptanya konsentrasi dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010 :57) pengertian minat adalah “Kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai rasa senangnya”. Sedangkan Hamalik (2001:33) menyatakan: “Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada tanpa minat. Minat timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari akan dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil”. Dengan demikian minat siswa

terhadap suatu pelajaran harus bisa dikembangkan dan dipupuk, dan ini adalah bagian dari tanggung jawab guru dan orang tua untuk dapat menumbuhkan minat anak/siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai seberapa jauh pengaruh komunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, dimana penelitian di lakukan dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pesisir Selatan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 301 orang siswa, dengan jumlah sampel yaitu 172 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Sebelum kuesioner digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif.



Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Setelah itu dilanjutkan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh dependen komunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar terhadap variabel independen hasil belajar ekonomi siswa. Untuk menguji kebenaran koefisien jalur dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t yaitu pengujian secara parsial (individu) dan uji F untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel X terhadap Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Induktif

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Nilai kolmogorof smirnov untuk masing – masing variable dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Y	X1	X2	
N	172	172	172	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	93.87	82.76	107.65
	Std. Deviation	12.450	8.657	14.668
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.041	.056	.047
	Negative	.041	.050	.047
Kolmogorov-Smirnov Z	.537	.736	.614	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.936	.651	.845	

a. Test distribution is Normal.

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menguji dalam sebuah model regresi, variable eksogen dan endogen terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*, yang manajikanilaiasymp. Sig (2-tailed)  $\geq 0,05$  makadistribusi data dapatdikatakan normal. Hasilpengolahan SPSS, didapat nilai *kolmogorof smirnov*  $> 0,05$ , yaitu 0,936 untuk variabel Y; 0,651 untuk variabel X<sub>1</sub>; dan 0,845 untuk variabel X<sub>2</sub>. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

##### 2) Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas untuk sampel besar disarankan untuk digunakan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.611E-15	9.775		.000	1.000
X1	.000	.078	.000	.000	1.000
X2	.000	.112	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: RES2



Dalam uji ini, apabila hasilnya sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Tabel 2 dapat dilihat nilai sig nya sama untuk kedua variabel yaitu 1,000 maka, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

3) Uji Multikolinearitas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinearitas. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas (Idris, 2012: 82). Hasil analisa data dengan SPSS pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.890	1.123
.890	1.123

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 5 dan *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi variable – variable bebas antara satu dengan yang lainnya atau variabel independent pada penelitian ini bebas multikolinearitas sehingga dapat digunakan analisis regresi berganda.

b. Analisis Regresi Berganda

Setelah analisis prasyarat terpenuhi, maka analisis regresi berganda dapat dilakukan, yaitu untuk menganalisis pengaruh 2 variabel bebas; variabel komunikasi antara orang tua dan anak (X<sub>1</sub>) dan minat belajar (X<sub>2</sub>) yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa (Y). Berdasarkan analisa data dengan SPSS diperoleh hasil analisis regresi berganda yang disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.373	9.775		1.982	.049
X1	.468	.078	.397	6.006	.000
X2	.535	.112	.316	4.776	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 4 di atas dapat dirumuskan model regresi linear berganda dari variable – variable yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 19,373 + 0,468 X_1 + 0,535 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta 19,373 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel komunikasi antara orang tua dengan anak (X<sub>1</sub>)



dan minat belajar ( $X_2$ ) maka hasil belajar ekonomi siswa adalah sebesar 19.373.

Besar koefisien regresi komunikasi orang tua dengan anak ( $X_1$ ) 0,468. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara komunikasi orang tua dan anak dengan hasil belajar ekonomi siswa. Setiap peningkatan komunikasi orang tua dan anak sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa sebesar 0,468

Sedangkan untuk variabel minat belajar memiliki koefisien regresi 0,535 yang berarti setiap peningkatan minat belajar sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa sebesar 0,535. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomisiswa, semakin tinggi minat seorang siswa terhadap mata pelajaran maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Jadi dari persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa, apabila kedua variable tersebut naik sebesar satu satuan maka akan diikuti oleh kenaikan hasil belajar ekonomi siswa sebesar  $0,468 X_1 + 0,535 X_2$ .

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil

olahan data regresi menunjukkan bahwa tingkat hubungankomunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.333	11.978

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,341 atau (34,1%) . Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi 34,1% terhadap hasil belajar ekonomi siswa, sedangkan sisanya 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dapat dilanjutkan dengan uji t.

#### Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variable bebas terhadap variable terikat. Acuan yang digunakan adalah jika nilai sig.  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Akan tetapi jika nilai sig  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

a. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi antara orang tua dan anak dengan hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan. Dari hasil analisis diperoleh Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  menunjukkan angka 6,006 lebih besar bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,653. Akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi orang tua dan anak dengan hasil belajar ekonomi siswa.

b. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa. Dari hasil analisis diperoleh Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  menunjukkan angka 4,776 lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  1,653, Akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan.

2) Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variable terikat. Uji ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12544.791	2	6272.395	43.719	.000 <sup>a</sup>
Residual	24246.576	169	143.471		
Total	36791.366	171			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai Sig sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan, yaitu:

1. Pengaruh Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Anak Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MAN Pesisir Selatan.

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan. Bentuk pengaruhnya adalah positif, artinya semakin baik frekuensi dan intensitas komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak, maka akan semakin menimbulkan rasa

keterbukaan dalam menyampaikan pendapat, pikiran dan gagasan dari kedua belah pihak, dan semakin timbulnya dorongan dalam berperilaku yang positif, terutama dalam hal pencapaian hasil belajar anak-anak. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suryanto dan Abbas (2004 : 41) yang menyatakan bahwa semakin tinggi frekuensi komunikasi antara anak dengan orang tua, semakin besar pengaruh positifnya terhadap anak atau siswa. Tingkat frekuensi komunikasi antara orang tua dengan anak terlihat dari waktu yang tersedia untuk bertemu di antara keduanya, lebih lanjut Suryanto dan Abbas mengemukakan bahwa intensitas komunikasi antara orang tua dan anak dapat diukur dengan melihat tingkat sambung rasa yang terjalin antara orang tua dan anak. Sambung rasa antara orang tua dan anak yang berlangsung mesra, terbuka, bertimbang balik dan ceria memberi kesan positif terhadap pesan yang disampaikan, termasuk dalam hal pencapaian hasil belajar anak-anak yang di harapkan oleh orang tua. Jadi semakin tinggi tingkat intensitas dan frekuensi komunikasi yang

terjalin antara orang tua dengan anak maka akan semakin dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai oleh anak-anak. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri, dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Guguak, yang menyatakan bahwa frekuensi bertemunya orang tua dengan anak, ketersediaan waktu sangat dipengaruhi oleh kesibukan orang tua, jadi tingkat keseringan komunikasi anak dengan orang tua sangat berpengaruh pada proses pendidikan anak, semakin tinggi frekuensi komunikasi semakin tinggi hasil belajar yang di capai oleh anak.

## 2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MAN Pesisir Selatan

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa MAN 1 Pesisir Selatan. Bentuk pengaruhnya adalah positif, artinya semakin tinggi minat belajar ekonomi seorang siswa

maka akan semakin baik hasil belajar ekonomi yang diperolehnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumadi (2005: 54) yang mengatakan; “Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus dengan sungguh-sungguh belajar”. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki minat belajar ekonomi yang tinggi, maka ia akan cepat mengerti dan mengingatnya dan pada akhir bisa mendapatkan nilai yang bagus.

Tumbuhnya minat dapat ditunjang oleh adanya sikap siswa terhadap sesuatu yang dihadapinya, kalau sikap telah muncul pada diri siswa, maka minatpun akan cenderung meningkat. Adapun cara menanamkan sikap siswa terhadap pelajaran adalah menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-

hari yang dialami siswa, sehingga dengan demikian siswa akan merasa bahwa apa yang dipelajarinya itu ada berfaedah bagi dirinya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gie (2002: 21) yakni: “Umumnya seorang siswa tidak mempunyai minat mempelajari sesuatu pengetahuan karena tidak mengetahui faedahnya, pentingnya dan hal-hal yang mempesona pada pengetahuan itu ‘.

### 3. Pengaruh Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Anak Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa MAN Pesisir Selatan

Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan komunikasi yang baik dan lancar anak dapat berinteraksi dengan orang tuanya dalam membicarakan segala hal, terutama juga dalam membicarakan pelajaran yang dihadapinya, anak bisa menyampaikan keluhan-keluhan atau masalah yang mereka hadapi ketika belajar, sehingga orang tua tahu apa yang menjadi masalah dan kebutuhan bagi anak dalam menunjang proses belajar dan mencapai hasil belajar

yang maksimal, seandainya anak kurang menguasai suatu mata pelajaran kalau hanya dengan mendapatkan materi dari dalam kelas saja, maka orang tua dapat lebih menerangkan kepada anak tentang materi tersebut dengan contoh yang lebih bisa dipahami oleh anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan terdekatnya sehingga mereka bisa lebih memahami, atau kalau memang sangat dibutuhkan orang tua bisa memasukkan anak untuk belajar tambahan di luar kelas, jadi yang penting adalah adanya komunikasi antara orang tua dengan anak sehingga permasalahan anak dapat diketahui dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Minat belajar juga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, semakin tinggi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran semakin tinggi hasil belajar yang di perolehnya. Karena minat dapat melahirkan perhatian yang lebih, mencegah gangguan dari luar dan memperkecil rasa bosan dalam diri. Minat tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh kemudian yang berasal dari luar dan didukung dengan adanya dorongan

sehingga minat tidak akan timbul dengan sendirinya. Oleh karena itu harus ada upaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Gie dalam Siswanthy (2008:20) yang mengatakan bahwa upaya untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu dengan menumbuhkan rasa simpatik, membangkitkan perhatian, menumbuhkan kemauan dan menanamkan sikap. Oleh karena itu orang tua dan guru memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan minat belajar anak terhadap suatu mata pelajaran, sehingga anak/siswa senang dan mudah dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar anak/ siswa.

#### **PENUTUP**

Komunikasi antara orang tua dengan anak dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Orang tua yang menyediakan waktunya untuk bergaul dan bercakap-cakap dengan anak, hasil belajar yang di capai oleh anak semakin meningkat, sedangkan anak-anak yang jarang bertemu dengan orang tua disebabkan oleh kedua orang tua mereka sibuk akan acuh terhadap proses belajar dan hasil belajar yang mereka capai. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara orang tua dan anak dalam proses belajar memberi dampak positif terhadap proses dan hasil belajar anak. Oleh karena itu diharapkan kepada para orang tua

agar bisa meluangkan waktu untuk anak-anak mereka dan menciptakan komunikasi yang lancar baik secara frekuensi maupun intensitas dari komunikasi itu sendiri.

Minat juga mempunyai pengaruh yang besar dalam proses belajar dan pencapaian hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik bagi siswa, maka mudah bagi siswa untuk dipahami dan dipelajari, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat nilai yang maksimal. Oleh karena itu guru harus bisa menumbuhkan minat siswa dalam belajar ekonomi dengan cara menghubungkan materi pelajaran kepada kehidupan nyata sehari-hari, sehingga siswa merasa tertarik dan merasa berfaedah apabila mempelajari dan menguasainya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Desi. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama
- Idris. 2012. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS. Edisi Revisi III*. Padang. Fakultas Ekonomi UNP.
- Kamaludin. 1989. *Manajemen*. Jakarta : Debdikbud.
- Mangunwijaya, Y.B.1991. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Putri, Roza Eka. 2010. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Guguk*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Siswanthy, Susan.2008. *Pengaruh interaksi pembelajaran dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8*. Skripsi. UNP
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja.Grafindo Persada
- Suryanto dan Abbas. 2004. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta. Liberty